

ANALISIS LITERATUR TERHADAP FAKTOR RISIKO DAN STRATEGI PENANGGULANGAN STUNTING DI PROVINSI ACEH: LITERATURE REVIEW

Dealova Andhini Wahyuzan¹, Salma Dalilah Saidah², Marniati³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

Email: dlova7546@gmail.com

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem that has a serious impact on children's growth and development and the quality of human resources in the future. Aceh Province is included in the region with a fairly high prevalence of stunting, although various interventions have been carried out. This study aims to identify and analyze the risk factors that contribute to the occurrence of stunting in Aceh Province based on a review of the scientific literature, as well as formulate appropriate solutions in its management. The method used was a literature study from 30 relevant national and international journals. The results of the study show that the risk factors for stunting in Aceh include low nutritional intake, recurrent infections, poor sanitation, low maternal education, and limited access to health services. The main solutions recommended are the empowerment of mothers through sustainable nutrition education from the time of pregnancy, as well as strengthening cross-sector coordination and the use of technology for early detection. Stunting prevention efforts need to be carried out comprehensively and based on the local context so that interventions are more effective and sustainable.

Keywords: *Stunting, Risk Factors, Nutrition Education, Stunting Prevention Strategies*

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak serius terhadap tumbuh kembang anak dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Provinsi Aceh termasuk dalam wilayah dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi, meskipun berbagai intervensi telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting di Provinsi Aceh berdasarkan kajian literatur ilmiah, serta merumuskan solusi yang tepat dalam penanggulangannya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari 30 jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor risiko stunting di Aceh meliputi rendahnya asupan gizi, infeksi berulang, sanitasi buruk, rendahnya pendidikan ibu, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Solusi utama yang direkomendasikan adalah pemberdayaan ibu melalui edukasi gizi secara berkelanjutan sejak masa kehamilan, serta penguatan koordinasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi untuk deteksi dini. Upaya pencegahan stunting perlu dilakukan

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 234

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

secara menyeluruh dan berbasis pada konteks lokal agar intervensi menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Stunting, Faktor Risiko, Edukasi Gizi, Strategi Penanggulangan Stunting

PENDAHULUAN

Salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi kendala besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Provinsi Aceh, adalah stunting. Stunting didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung lama, terutama selama 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari standar usia menurut kurva pertumbuhan yang ditetapkan oleh WHO. Stunting juga merupakan indikator ketimpangan sosial dan gizi yang lebih buruk.

Dampak stunting, baik secara individu maupun kolektif, luas dan bersifat jangka panjang. Perkembangan kognitif anak yang stunting terhambat, prestasi belajar rendah, dan tingkat produktivitas yang rendah saat dewasa. Selain itu, mereka lebih rentan terhadap diabetes melitus, hipertensi, dan penyakit jantung, yang merupakan penyakit tidak menular di usia dewasa. Pada skala makro, tingkat stunting yang tinggi dapat mengurangi kualitas sumber daya manusia, mengurangi kemampuan negara untuk bersaing, dan meningkatkan tanggung jawab pembiayaan kesehatan nasional. Ini sejalan dengan pernyataan Raodah (2023) bahwa stunting berdampak pada hilangnya potensi ekonomi jangka panjang karena rendahnya produktivitas tenaga kerja, selain pada individu.

Stunting memiliki banyak penyebab yang saling berkaitan dan kompleks. Faktor langsung termasuk peningkatan kasus penyakit infeksi pada anak seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), serta asupan gizi yang tidak seimbang, terutama protein hewani. Sementara itu, faktor tidak langsung termasuk tingkat pendidikan ibu yang rendah, praktik pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak sesuai dengan standar WHO, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan dasar, dan kondisi sanitasi yang buruk dan akses ke air bersih. Pola pengasuhan yang tidak sesuai juga disebabkan oleh kemiskinan, keterbatasan informasi, dan kepercayaan budaya lokal. UNICEF (2013) menyatakan bahwa ketimpangan sosial dan geografis, seperti kekurangan infrastruktur dan distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata, memperburuk keadaan ini, terutama di daerah pedesaan dan terpencil Aceh.

Penanganan stunting harus dilakukan melalui pendekatan multi-sektoral yang terintegrasi dan berkelanjutan. Solusi utama yang dapat dilakukan termasuk peningkatan pendidikan gizi bagi ibu hamil dan menyusui, pemberdayaan keluarga dalam praktik pengasuhan yang tepat, dan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan sanitasi yang layak. Intervensi promotif, preventif, dan kuratif harus disesuaikan dengan konteks lokal dan melibatkan berbagai sektor.

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia pada 21,6%. Namun, prevalensi di Provinsi Aceh lebih tinggi, mencapai 31,2%, jauh di atas rata-rata nasional dan melebihi ambang batas maksimal 20% yang ditetapkan oleh WHO. Ini menempatkan Aceh sebagai salah satu provinsi dengan prevalensi stunting tertinggi. Studi yang dilakukan oleh Lisni (2022) dan Ramadhan (2024) menunjukkan bahwa banyak masyarakat di pedalaman Aceh masih tidak tahu tentang pentingnya nutrisi dan terus menerus menerapkan pola makan yang tidak sesuai dengan standar medis.

Studi sebelumnya oleh Mulyani (2022), Rizkia (2024), dan Hambal (2024) menunjukkan bahwa faktor struktural dan kultural memengaruhi prevalensi stunting di Aceh. Faktor-faktor ini termasuk kurangnya edukasi kesehatan yang terukur dan menyeluruh, keyakinan masyarakat terhadap pengobatan tradisional, dan pemberian MP-ASI terlalu dini atau terlalu lambat. Ardiansyah (2023) menyatakan bahwa masyarakat masih kurang memahami pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan, dan masih ada ketidaksamaan dalam ketersediaan layanan kesehatan

yang ramah dan mudah diakses.

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis literatur sistematis terhadap 30 jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Tujuannya adalah untuk menemukan dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan stunting di Provinsi Aceh, baik dari sisi ibu, anak, maupun lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi seberapa efektif berbagai pendekatan penanggulangan yang berbeda dan bagaimana membuat saran yang sesuai dengan konteks lokal. Penelitian dengan metodologi literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam proses menciptakan intervensi yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan efektif untuk menurunkan angka stunting di Aceh.

METODE

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode review literatur deskriptif-analitis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengelompokkan, dan menganalisis faktor-faktor risiko stunting serta strategi untuk menanganinya. Semua sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipelajari. Menurut Zarnelli (2023), tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menggabungkan pengetahuan yang tersedia dari hasil penelitian sebelumnya dan menarik kesimpulan yang relevan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan lembaga pemerintah (seperti Kementerian Kesehatan, BKKBN, dan Bappenas), dan publikasi organisasi internasional seperti WHO dan UNICEF. Untuk dimasukkan ke dalam literatur, kriteria berikut harus dipenuhi: (1) artikel yang diterbitkan selama lima tahun terakhir (2019-2024), (2) membahas faktor risiko atau metode intervensi terhadap stunting di Indonesia, terutama di wilayah Aceh, (3) tersedia dalam teks penuh, dan (4) memiliki kualitas metodologis yang memadai berdasarkan penilaian kritis.

Beberapa database ilmiah, seperti Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Garuda Ristek-BRIN, digunakan untuk mencari literatur. Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik. Proses analisis dimulai dengan membaca dan mencatat informasi penting dari masing-masing artikel. Kemudian data dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, seperti (1) faktor risiko biologis dan lingkungan, (2) determinan sosial dan ekonomi, dan (3) strategi dan program intervensi yang telah diterapkan.

HASIL

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh literatur yang relevan, diperoleh beberapa temuan utama yang berkaitan dengan faktor risiko stunting dan strategi penanggulangannya di Provinsi Aceh. Hasil-hasil ini dikelompokkan dalam dua fokus bahasan utama, yakni (1) klasifikasi faktor risiko stunting, dan (2) strategi penanggulangan stunting berbasis intervensi.

Tabel 1 Temuan Studi Literatur

No	Nama Artikel	Nama & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Jurnakesmas, Volume 3, Nomor 2, Desember 2023	Zarnelli (2023)	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat	Metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional	wilayah kerja Puskesmas Layung, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat	Mengidentifika si hubungan antara akses air bersih, pola asuh ibu, pengelolaan sampah, dan kepemilikan jamban dengan kejadian stunting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses air bersih, pola asuh ibu, pengelolaan sampah, dan kepemilikan jamban memiliki pengaruh signifikan

							terhadap kejadian stunting pada balita. Dari 73 balita yang diukur tinggi badannya, sebanyak 27 balita mengalami stunting, yang setara dengan 36,9% dari total sampel. Faktor akses air bersih memiliki nilai P.Value sebesar 0,000 dengan PR 3,218, menunjukkan bahwa balita yang tidak memiliki akses air bersih lebih berisiko mengalami stunting. Pola asuh ibu juga berpengaruh dengan P.Value 0,000 dan PR 3,603, mengindikasikan bahwa pola asuh yang kurang baik meningkatkan risiko stunting.
2.	Innovative: Journal Of Social Science Research, Volume 4,	Zulfikar (2024)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita (Studi Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan Desa Batu Putih Kecamatan Taliwang Sumbawa Barat)	metode analitik observasional dengan pendekatan studi kasus kontrol	Desa Batu Putih, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat.	Menentukan faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kejadian stunting, seperti asupan gizi, riwayat penyakit infeksi, status imunisasi, sanitasi lingkungan, dan pendapatan keluarga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan asupan protein hewani dan makanan pokok memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Batu Putih, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa

							Barat. Balita yang tidak mendapatkan cukup protein hewani memiliki risiko stunting 2,4 kali lebih tinggi, sementara balita dengan asupan karbohidrat yang kurang juga berisiko 1,5 kali lebih besar mengalami stunting.
3.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah	Rahmah (2022)	Peran Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting Terintegrasi	metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh	mengevaluasi peran pemerintah Kota Banda Aceh dalam pencegahan dan penanganan stunting secara terintegrasi.	Bahwa peran pemerintah Kota Banda Aceh dalam pencegahan dan penanganan stunting terintegrasi sejauh ini belum maksimal terutama dalam hal pembuatan kebijakan pencegahan dan penanganan stunting, yang dimana pemerintah Kota Banda Aceh masih menggunakan Peraturan Gubernur Aceh (Pergub). Kedua rencana aksi daerah stunting yang saat ini belum maksimal berjalan sesuai dengan rencana pemerintah. Ketiga memberikan penghargaan kepada masyarakat yang peduli

							stunting, namun hal tersebut belum dilaksanakan. Keempat melakukan sosialisasi, namun sosialisasi yang disampaikan tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal.
4.	Journal of Healthcare Technology and Medicine	Maya (2024)	Determinan Perilaku Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Tuntungan Tahun 2023	kuantitatif dengan desain cross-sectional.	penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tuntungan, Medan, Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan perilaku pencegahan gizi kurang pada balita di Puskesmas Tuntungan Tahun 2023	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga dengan perilaku pencegahan gizi kurang pada balita di Puskesmas Tuntungan Tahun 2023. Pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan gizi kurang, di mana ibu dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih sadar akan pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi anak-anak mereka.
5.	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Putri (2024)	Efektivitas Edukasi Pencegahan Stunting Dengan Media	Eksperimen semu (quasi-experiment) untuk mengevaluasi	Kalurahan Triharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas	penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pencegahan stunting

			Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri	efektivitas edukasi pencegahan stunting dengan media flipchart	sebagai kelompok intervensi, dan Kalurahan Pandowo Harjo	edukasi pencegahan stunting menggunakan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri	dengan menggunakan media flipchart terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman remaja putri mengenai stunting setelah mendapatkan edukasi melalui media flipchart. Media flipchart yang didesain dengan visual menarik dan informasi yang terstruktur, mampu menyampaikan pesan secara jelas dan mudah dipahami oleh audiens
6.	Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Vol. 8 No. 1	Mulyatin, (2023)	Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan Gizi Buruk Di Kecamatan Pataruman Kota Banjar Tahun 2019-2020	eksperimen semu (quasi-experiment) untuk mengevaluasi efektivitas edukasi pencegahan stunting dengan media flipchart	Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Triharjo, Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebagai kelompok intervensi, dan Kalurahan Pandowo Harjo sebagai kelompok kontrol	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas edukasi pencegahan stunting menggunakan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri	Menunjukkan dalam penanggulangan gizi buruk menunjukkan tidak ada kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa strategi yang dilakukan dinas kesehatan, puskesmas dan kader-kader posyandu. Dari strategi yang sudah berjalan dalam edukasi, penyuluhan, dan memberikan

							makanan berupa buskuit untuk balita, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membantu penanganan gizi buruk. Yang awalnya pola makan jauh dari gizi baik sekarang masyarakat tau makanan bergizi untuk balita, petugas kesehatan terus memberikan bimbingan kepada masyarakat agar angkat status gizi di kota banjar tidak meningkat lagi.
7.	Agritekh (Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan)	Gantini, (2022)	Evaluasi Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk Melalui PMT-P Balita di Desa Cikanyere Kabupaten Cianjur	metode eksperimen dengan desain pra-eksperimen (pre-experiment design)	Penelitian ini dilakukan di Posyandu Cempaka Putih, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukaesmi, Kabupaten Cianjur	mengevaluasi pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap peningkatan berat badan balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian PMT-P memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan berat badan balita. Rata-rata berat badan awal balita berkisar antara 5,5 hingga 13,4 kg. Setelah menerima PMT-P selama tiga bulan berturut-turut, terjadi peningkatan berat badan yang konsisten setiap bulan. Pada bulan pertama, rata-

							rata kenaikan berat badan adalah 0,25 kg atau 2,5 persen. Pada bulan kedua, kenaikan meningkat menjadi 0,29 kg atau 2,9 persen. Setelah tiga bulan, rata-rata kenaikan berat badan mencapai 0,32 kg atau 3,13 persen. Perbandingan antara balita laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan berat badan balita laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.
8.	Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki	Phitra (2023)	Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Merangin Tahun 2022	metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi pelaksanaan program pencegahan dan penurunan stunting dilihat dari unsur Input, Proses dan Output di desa	penelitian dilakukan di Kabupaten Merangin, dengan fokus pada desa lokus stunting seperti Desa Muara Jernih dan Desa Muara Delang	tujuan utamanya adalah mengevaluasi pelaksanaan program pencegahan dan penurunan stunting di desa lokus stunting Kabupaten Merangin tahun 2022	temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam jurnal yang sedang Anda baca, hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi balita stunting di Kabupaten Merangin pada tahun 2022 sebesar 14,5%, mengalami penurunan dari 19,7% pada tahun 2021.
9.	Jurnal Mutiara Kesehatan	Sakti (2023)	Analisis Spasial Prioritas	Metode ini mencakup	Lokasi penelitian	Tujuan penelitian	Hasil penelitian

	Masyarakat, 2023		Penanganan Stunting Di Provinsi Aceh Tahun 2021	berbagai pendekatan, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, eksperimen, survei, dan lainnya.	dalam dokumen yang Anda lihat adalah Provinsi Aceh, dengan fokus pada pemetaan daerah prioritas penanganan stunting	dalam dokumen yang Anda lihat adalah untuk mendeskripsikan dan memetakan faktor-faktor yang berkorelasi dengan stunting sehingga dapat ditentukan daerah prioritas penanganan stunting di Provinsi Aceh	dalam dokumen yang Anda lihat menunjukkan bahwa Kabupaten Pidie, Bireun, Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Besar, dan Aceh Utara merupakan wilayah prioritas dalam penanganan stunting di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan daerah dengan prevalensi stunting tinggi dan faktor-faktor yang berkorelasi, seperti BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), diare, pneumonia, cakupan IMD (Inisiasi Menyusu Dini), dan cakupan ASI eksklusif.
10.	Jurnal naskah aceh	Bahrul Ilmi, (2023)	Analisis Strategi Penurunan Angka Stunting Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021	menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode desk study dan observasi langsung.	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh, Indonesia	hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi stunting di Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2021 mencapai 34,1%, menempatkan daerah ini dalam 8 besar kabupaten/kota se-Aceh dengan angka stunting tertinggi	hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi stunting di Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2021 mencapai 34,1%, menempatkan daerah ini dalam 8 besar kabupaten/kota se-Aceh dengan angka stunting tertinggi
11.	Risk Factors of Under-Fives	Zamzamy (2024)	Low Birth Weight as The	Case-Control	Bantul, Indonesia	Menilai faktor risiko stunting	Berat badan lahir rendah

	Stunting in Low-Income Households		Greatest Risk Factor of Under-Fives Stunting in Low-Income Households			pada balita dari keluarga berpenghasilan rendah	dan kunjungan ANC yang tidak memadai merupakan faktor risiko utama stunting
12.	Child Stunting Reduction in Aceh Province: Challenges and a Way Forward	Sufri (2023)	Child Stunting Reduction in Aceh Province: Challenges and a Way Forward	Kualitatif	Aceh, Indonesia	Menilai tantangan dan upaya pemerintah dalam mengurangi stunting di Aceh	Ditemukan berbagai tantangan termasuk pengetahuan kader Posyandu yang kurang dan kurangnya konsumsi suplemen oleh ibu hamil
13.	Determinant Factors of Stunting in Children 2-5 Years in West Aceh District, Indonesia	Lubis (2023)	Determinant Factors of Stunting in Children 2-5 Years in West Aceh District, Indonesia	Cross-Sectional	Aceh Barat, Indonesia	Mengidentifikasi faktor determinan stunting pada anak usia 2-5 tahun	ASI eksklusif, penggunaan jamban, dan merokok merupakan faktor yang signifikan terkait stunting
14.	The Identification of Modeling Causes of Stunting Children Aged 2-5 Years in Aceh Province	Bustami (2020)	The Identification of Modeling Causes of Stunting Children Aged 2-5 Years in Aceh Province	Model Statistik	Aceh, Indonesia	Mengidentifikasi penyebab stunting pada anak usia 2-5 tahun	ASI eksklusif adalah faktor dominan dalam kejadian stunting
15.	Risk Factors for Stunting in Children Aged 2-3 Years in Sukamakmur District, Aceh	Agustina (2024)	Risk Factors for Stunting in Children Aged 2-3 Years in Sukamakmur District, Aceh	Cross-Sectional	Sukamakmur , Aceh	Menilai faktor risiko stunting pada anak usia 2-3 tahun	Faktor maternal sangat signifikan dalam kejadian stunting
16.	Determinants of Stunting Incidents in Southwest Aceh	Kumar (2019)	Determinants of Stunting Incidents in Southwest Aceh	Case-Control	Aceh Barat Daya, Indonesia	Menentukan penyebab stunting pada anak di Aceh Barat Daya	Jarak kelahiran <2 tahun dan pendidikan ibu rendah adalah faktor dominan
17.	Insights into Stunting Policy Implementation: A Qualitative Analysis in Aceh Province	Damanik (2024)	Insights into Stunting Policy Implementation: A Qualitative Analysis in Aceh Province	Kualitatif	Aceh, Indonesia	Menganalisis implementasi kebijakan penanggulangan stunting	Ditemukan kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di lapangan
18.	Predicting Stunting Among Children in East Aceh	David (2022)	Predicting Stunting Among Children in East Aceh	Machine Learning	Aceh Timur, Indonesia	Memprediksi stunting menggunakan pendekatan pembelajaran mesin	Model prediktif menunjukkan akurasi tinggi dalam mengidentifikasi

	Using Machine Learning		Using Machine Learning				si risiko stunting
19.	Modeling Environmental Interactions and Collaborative Interventions to Reduce Stunting in Aceh	Astuti (2025)	Modeling Environmental Interactions and Collaborative Interventions to Reduce Stunting in Aceh	Kualitatif	Aceh, Indonesia	Mengidentifikasi interaksi lingkungan dan intervensi kolaboratif untuk mengurangi stunting	Kolaborasi efektif antara pemangku kepentingan penting untuk keberhasilan intervensi
20.	Hybrid Machine Learning for Stunting Prevalence: A Novel Framework for Aceh	Hasdyna (2024)	Hybrid Machine Learning for Stunting Prevalence: A Novel Framework for Aceh	Machine Learning	Aceh, Indonesia	Mengembangkan kerangka kerja pembelajaran mesin untuk prevalensi stunting	Pendekatan hibrida meningkatkan akurasi klasifikasi dan prediksi stunting
21.	Science Midwifery Knowledge and Skills in Combating Stunting in Aceh Besar	Majid (2024)	Science Midwifery Knowledge and Skills in Combating Stunting in Aceh Besar	Kualitatif	Aceh Besar, Indonesia	Menilai pengetahuan dan keterampilan bidan dalam menangani stunting	Ditemukan kebutuhan pelatihan tambahan untuk meningkatkan efektivitas intervensi
22.	The Analysis of Risk Factors in Toddlers on The Occurrence of Stunting	Nasution (2024)	The Analysis of Risk Factors in Toddlers on The Occurrence of Stunting	Cross-Sectional	Indonesia	Menilai faktor risiko stunting pada balita	Asupan gizi yang tidak memadai dan infeksi berulang adalah faktor utama
23.	Implementation Outcomes of Convergence Action Policy to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia	Sufri (2024)	Implementation Outcomes of Convergence Action Policy to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia	Kualitatif	Indonesia	Memahami tantangan dan peluang dalam kebijakan konvergensi untuk mengurangi stunting	Diperlukan kolaborasi lintas sektor yang lebih baik untuk efektivitas intervensi
24.	ESDS: AI-Powered Early Stunting Detection and Monitoring System	Pramana (2024)	ESDS: AI-Powered Early Stunting Detection and Monitoring System	Machine Learning	Indonesia	Mengembangkan sistem deteksi dini stunting berbasis AI	Sistem menunjukkan akurasi tinggi dalam mendeteksi stunting pada anak
25.	Disentangling Basal and Accrued Height-for-Age for Cross-Population Comparisons	Hackma (2020)	Disentangling Basal and Accrued Height-for-Age for Cross-Population Comparisons	Statistik Multilevel	Global	Memisahkan variasi tinggi badan yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan genetik	Standar universal mungkin tidak mencerminkan perbedaan populasi secara akurat
26.	Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)	Rahman et al (2023)	Upaya Penanganan Stunting di Indonesia Analisis Bibliometrik	Metode Penelitian yang Bersumber dari Data Bibliometrik	Indonesia	untuk mengetahui upaya penanganan stunting yang telah	terdapat 12 upaya penanganan stunting berhubungan dengan

			dan Analisis Konten	yang Bersumber dari Scopus		terpublikasi, serta wilayah di Indonesia yang paling banyak dilakukan penelitian stunting.	intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Sedangkan jika berdasarkan wilayah publikasi artikel paling banyak berkaitan dengan Indonesia secara umum sebanyak 33 artikel dan Pulau Jawa sebanyak 29 artikel ilmiah.
27.	Jurnal Cendekia Muda	Anjani et al (2024)	Penerapan Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara	Desain Studi Kasus	UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara	agar orang tua mengetahui cara mencegah stunting anaknya dan meningkatkan status gizi anak agar anak tumbuh sesuai dengan usianya	penerapan pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan kedua subyek Pengetahuan kedua subyek meningkat menjadi 93,75 % (baik).
28.	Jurnal Abdimas ITEKES Bali (JAI)	Fitriani et al (2023)	Penyuluhan Dan Praktek Menu Makanan Sehat Balita Untuk Pencegahan Stunting Di Kelurahan Anreapi	Metode Edukatif	Kantor Balai KB Kelurahan Anreapi, Kab. Polewali Mandar	untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara penyajian menu sehat pada balita serta mencegah dan menurunkan kejadian stunting.	Ibu mengetahui faktor risiko dan pemahaman mengenai dampak dan penanggulangan stunting sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap agar dapat mengubah perilaku ke arah lebih baik
29.	Higeia Journal Of Public Health Research And Development	Laily & Indarjo (2023)	Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	desain Systematic Literature Review dengan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic	Indonesia	untuk menghimpun informasi dan mengetahui hubungan kejadian stunting pada tumbuh kembang anak	Terdapat korelasi yang signifikan antara stunting dan proses tumbuh kembang anak. Anak yang mengalami stunting berisiko lebih tinggi

				Reviews and Metaanalyses).			mengalami hambatan dalam perkembangan motorik, bahasa, dan sosial-emosional. Oleh karena itu, perhatian serius dalam penanganan stunting sangat diperlukan untuk memastikan tumbuh kembang anak yang optimal.
30.	Ikraith-Humaniora	Setiyawati et al (2024)	Studi Literatur: Keadaan Dan Penanganan Stunting Di Indonesia	metode penulisan literature review,	Indonesia	untuk membahas situasi terkini dan penanganan kasus stunting di Indonesia berdasarkan hasil studi literatur.	Penelitian ini menemukan bahwa angka stunting di Indonesia memang menurun, namun masih di atas target.

PEMBAHASAN
Faktor Risiko Stunting di Provinsi Aceh

Tingginya angka stunting di Provinsi Aceh dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko yang saling berkaitan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya asupan gizi, terutama konsumsi protein hewani dan makanan pokok yang bergizi seimbang selama masa krusial 1.000 hari pertama kehidupan anak. Selain itu, infeksi yang sering terjadi pada anak seperti diare dan ISPA turut memperburuk kondisi gizi karena tubuh menjadi kurang mampu menyerap nutrisi secara optimal. Faktor lain yang turut berperan adalah pola asuh yang kurang tepat, buruknya akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta rendahnya tingkat pendidikan ibu. Kondisi ini diperparah dengan adanya praktik budaya lokal yang membatasi akses terhadap makanan bergizi dan pelayanan kesehatan. Ketimpangan penyebaran tenaga kesehatan dan kendala geografis di daerah terpencil juga memperbesar risiko stunting. Studi oleh Zarnelli (2023), Lubis (2023), Agustina (2024), dan Kumar (2019) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi menjadi penentu signifikan dalam kejadian stunting pada anak-anak di Aceh.

Strategi Penanggulangan Stunting yang Direkomendasikan

Sebagai respon terhadap berbagai faktor risiko tersebut, strategi penanggulangan stunting di Aceh difokuskan pada pendekatan edukatif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Salah satu upaya yang terbukti efektif adalah edukasi gizi bagi ibu hamil dan menyusui, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pemberian makanan bergizi sejak masa kehamilan. Edukasi ini dilakukan melalui berbagai media seperti flipchart (Putri, 2024), penyuluhan langsung (Fitriani, 2023), serta pelatihan bagi kader posyandu dan bidan desa (Majid, 2024). Selain itu, intervensi berupa pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT) juga menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan berat badan balita (Gantini, 2022). Di sisi lain, penggunaan teknologi seperti sistem deteksi dini berbasis kecerdasan buatan (AI) menjadi inovasi yang sangat menjanjikan dalam mempercepat identifikasi kasus stunting

(Pramana, 2024). Strategi ini menjadi lebih efektif ketika dijalankan secara lintas sektor dengan melibatkan pemerintah daerah, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, dan keluarga. Dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan tersebut, penanggulangan stunting di Aceh diharapkan dapat berjalan lebih optimal, kontekstual, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Menurut analisis literatur tentang berbagai penelitian yang menyelidiki faktor risiko dan pendekatan penanggulangan stunting di Provinsi Aceh, stunting dapat dianggap sebagai masalah multidimensional yang disebabkan oleh kombinasi faktor langsung, seperti infeksi berulang dan asupan gizi yang buruk, serta faktor tidak langsung, seperti sanitasi yang buruk, pendidikan ibu yang rendah, dan ketidaksesuaian praktik pemberian makan anak. Menurut beberapa jurnal, faktor sosial, ekonomi, dan budaya, bersama dengan ketimpangan layanan kesehatan, meningkatkan kemungkinan stunting, terutama selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan anak.

Pemberdayaan ibu dan keluarga melalui edukasi gizi yang berkelanjutan adalah solusi yang paling penting dan banyak ditekankan dalam berbagai literatur. Pendidikan ini harus dimulai sejak masa kehamilan hingga masa awal kehidupan anak agar ibu tahu bagaimana memberikan nutrisi yang tepat, memantau perkembangan, dan menerapkan praktik kesehatan yang benar. Upaya ini akan memiliki efek yang signifikan dalam jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Aceh dan mencegah stunting sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Nasrul, Z., Usman, S., & Maulana, T. (2024). Risk Factors For Stunting In Children Aged 2-3 Years In Sukamakmur District , Aceh Besar Regency, 3(6), 351-356.
- Ardiansyah, R., Bastian, F., & Rizal, F. (2023). Prevalensi Kejadian Stunting Di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2451-2457. <https://doi.org/10.31004/Jkt.V4i3.16959>
- Astuti, S. J. W., Suindyah Dwiningwarni, S., & Atmojo, S. (2025). Modeling Environmental Interactions And Collaborative Interventions For Childhood Stunting: A Case From Indonesia. *Dialogues In Health*, 6(January), 100206. <https://doi.org/10.1016/J.Dialog.2025.100206>
- Bahrul Ilmi. (2023). Analisis Strategi Penurunan Angka Stunting Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Progresif*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.61992/Jpp.V2i1.61>
- Bustami, B., & Ampera, M. (2020). The Identification Of Modeling Causes Of Stunting Children Aged 2-5 Years In Aceh Province, Indonesia (Data Analysis Of Nutritional Status Monitoring 2015). *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences*, 8(E), 657-663. <https://doi.org/10.3889/Oamjms.2020.4659>
- David, D. Q. N. (2022). Predicting Stunting Among Children In East Aceh Using Supervised Models : A Comparative Analysis, (2), 18-25.
- Emmaria, R., Sinaga, K., Manurung, B., Tobing, R. A. L., Lubis, R. D., & Sihombing, P. A. (2024). Edukasi Penanganan Dan Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Kota Medan Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(4), 1309-1314. <https://doi.org/10.59407/Jpki2.V2i4.1168>
- Gantini, T., Putranto, K., & Muftiah, S. (2022). Evaluasi Pencegahan Dan Penanggulangan Gizi Buruk Melalui Pmt-P Balita Di Desa Cikanyere Kabupaten Cianjur. *Agrotekh (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 3(1), 51-56. <https://doi.org/10.32627/Agrotekh.V3i1.555>
- Gifari, N., Nuzrina, R., Ronitawati, P., Sitoayu, L., & Kuswari, M. (2020). Edukasi Gizi Seimbang Dan Aktivitas Fisik Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Remaja. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V4i1.1749>
- Hackman, J. V., & Hruschka, D. J. (2020). Disentangling Basal And Accrued Height-For-Age For Cross-Population Comparisons. *American Journal Of Physical Anthropology*, 171(3), 481-495. <https://doi.org/10.1002/Ajpa.23990>
- Hambal, M., Vanda, H., Sari, W. E., Akmal, M., Djufri, D., & Yusuf, S. (2024). Pengurangan Angka Penderita Stunting Di Aceh Besar Melalui Edukasi , Dukungan Kebijakan Pemerintah , Dan Pemberian Probiotik, 4, 122-128.

- Hasanuddin, A., Alwi, M. K., Ricvan Dana Nindrea, & La Ode Asrianto. (2023). Fokus Grup Diskusi Metode Efektif Pencegahan Gizi Buruk Pada Bayi Dan Balita Di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Judimas)*, 2(1), 130-135. <https://doi.org/10.54832/Judimas.V2i1.237>
- Hasdyna, N., Dinata, R. K., Rahmi, & Fajri, T. I. (2024). Hybrid Machine Learning For Stunting Prevalence: A Novel Comprehensive Approach To Its Classification, Prediction, And Clustering Optimization In Aceh, Indonesia. *Informatics*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/Informatics11040089>
- Herawati, H. D., Rahayu, H. K., Triastanti, R. K., & Rusiyono, R. (2023). Pencegahan Malnutrisi Pada Anak Prasekolah Melalui Pelatihan Pengukuran Status Gizi Pada Guru Paud. *Media Karya Kesehatan*, 6(1), 157-168. <https://doi.org/10.24198/Mkk.V6i1.40800>
- Iksan, M., Jufrin, Muh.Apriansyah, & Bulqis. (2023). Upaya Pencegahan Gizi Buruk Dan Penerapan Phbs Di Desa Tolowata. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 120-126. <https://doi.org/10.61461/Sjpm.V2i3.38>
- Kaloko, I., Marniati, & Mulyani, I. (2022). Study of the relationship between parenting patterns and family income with stunting incidence in children aged 2-5 years. *Multidiciplinary Output Research For Actual and International Issue (MORFAI JOURNAL)*, 2(1), 181-188.
- Kumar, A., & Wadhwa, S. (2019). International Journal Of Medical Science And Public Health. *Int J Med Sci*, 1(3), 89-96. Retrieved From <http://www.ijmsph.com/?Mno=27977>
- Lisni. (2022). Hubungan Berat Badan Lahir Terhadap Stunting Di Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.30602/Jkk.V8i1.910>
- Lubis, D. S., Ahmad, A., & Abdurrahman, F. Bin. (2023). Determinant Factors Of Stunting In Children 2-5 Years In West Aceh District, Indonesia. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 8(4), 604. <https://doi.org/10.30867/Action.V8i4.1008>
- Majid, A., Hermansyah, H., Zahara, M., & ... (2024). Knowledge And Skills In Combating Stunting In Toddlers In Aceh Besar Regency (A Comparative Study Of Bkkbn Cadres With Integrated Service Post Cadres). *Science* ..., 12(1). Retrieved From <http://www.midwifery.locspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/1436%0ahttps://www.midwifery.locspublisher.org/index.php/midwifery/article/download/1436/1179>
- Mawar, Sugiatmi, Purbaningrum, D. G., Divania Yp, & Faizal, K. (2022). Edukasi Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Mekar Jaya Rumpin Kabupaten Bogor. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lp Umj*, 1-6. Retrieved From <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14941/7917>
- Maya, D., Siregar, S., & Mubai, I. (2024). Determinan Perilaku Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita Di Puskesmas Tuntungan Tahun 2023 Determinants Of Behavior To Prevent Undernutrition In Children At Tuntungan Health Center Year 2023, 10(1), 335-345.
- Mulyani, N. S., Fitriyaningsih, E., Al Rahmad, A. H., & Hadi, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Untuk Pencegahan Stunting Di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pade: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.30867/Pade.V4i1.810>
- Mulyatin, T. C. (2023). Di Kecamatan Pataruman Kota Banjar, 8(1), 1-14.
- Mustaqim, H., Dzaky, M., Bima, P., Irfansyah, F., Ilham, S. N., Hasna, S., ... Jakarta, U. M. (2024). Penanggulangan Masalah Gizi Buruk Balita Dengan Edukasi Pencegahan Stunting Di Posyandu Pondok Cabe Udik, (November), 1-10.
- Nasution, D. E., & Ikhwan, M. (2024). The Analysis Of Risk Factors In Toddlers On The Occurrence Of Stunting In Pidie, 1048-1056.
- Phitra, F. A., Lipoeto, N. I., & Yetti, H. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Merangin Tahun 2022. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(3), 127. <https://doi.org/10.22146/Jkki.85424>
- Pramana, A. A. G. Y., Zidan, H. M., Maulana, M. F., & Natan, O. (2024). Esds: Ai-Powered Early Stunting Detection And Monitoring System Using Edited Radius-Smote Algorithm. <https://doi.org/10.1145/3708778.3708794>
- Putri, D. K., & Puspikawati, S. I. (2024). Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Dengan Status Gizi Pada Anak, 5, 2358-2365.
- Rahmah, M., Dahlawi, & Rahman, A. (2022). Peran Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 7(3), 25-32. Retrieved From <https://jim.usk.ac.id/fisip/article/view/20603>
- Ramadhan, M. F., Dimiati, H., Hidayaturrahmi, H., & Indah, R. (2024). The Correlation Between

- Stunting, Maternal Knowledge, And Nutritional Care In Aceh, Indonesia. *Amerta Nutrition*, 8(4), 513-518. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V8i4.2024.513-518>
- Ramadhani, F. N., Djuwarno, E. N., & Yusuf, N. A. R. (2022). Upaya Peningkatan Status Gizi Anak Sebagai Pencegahan Stunting Di Desa Mongiilo Utara Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 1(3), 85-91. <https://doi.org/10.37905/Phar.Soc.V1i3.18286>
- Raodah, Sitti Nur Djannah, & Lina Hadayani. (2023). Efektivitas Media Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(5), 931-937. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V6i5.3153>
- Rizal, M., Damanik, M., Muliadi, T., & Ahmad, A. (2024). Insights Into Stunting Policy Implementation: A Qualitative Analysis In Aceh Province. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 1359(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1359/1/012141>
- Rizkia, M., Sufriani, S., Martina, M., Agustina, S., & Septiana, N. (2024). Pemberdayaan Village Stunting-Group Counselor (Vsgc) Sebagai Strategi Efektif Pencegahan Stunting Dan Wasting Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Di Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi Ipteks*, 2(1), 7-15. <https://doi.org/10.59407/Jpki2.V2i1.289>
- Sakti, E. S., Makful, M. R., & Dewi, R. (2023). Analisis Spasial Prioritas Penanganan Stunting Di Provinsi Aceh Tahun 2021. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 10-23. <https://doi.org/10.51544/Jmkm.V8i1.3856>
- Sofia, S., Agustina, I., Sovira, N., Safri, M., & Nouval, I. (2021). Hubungan Faktor-Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Medical Technology And Public Health Journal*, 5(2), 220-230.
- Sufri, S., Iskandar, I., Nurhasanah, N., Bakri, S., Jannah, M., Rajuddin, R., ... Lassa, J. A. (2024). Implementation Outcomes Of Convergence Action Policy To Accelerate Stunting Reduction In Pidie District, Aceh Province, Indonesia: A Qualitative Study. *Bmj Open*, 14(11), E087432. <https://doi.org/10.1136/Bmjopen-2024-087432>
- Sufri, S., Nurhasanah, Jannah, M., Dewi, T. P., Sirasa, F., & Bakri, S. (2023). Child Stunting Reduction In Aceh Province: Challenges And A Way Ahead. *Maternal And Child Health Journal*, 27(5), 888-901. <https://doi.org/10.1007/S10995-023-03601-Y>
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., & Suwanto, T. (2023). Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 155-162. <https://doi.org/10.26751/Jai.V4i2.1677>
- Zamzamy, H. Z. (2024). Risk Factors Of Under-Fives Stunting In Low-Income Households Faktor-Faktor Risiko Stunting Pada Balita Keluarga Miskin Abstrak, 9(2), 247-258.
- Zarnelli. (2023). Zarnelli, 2 Muhammad Iqbal Fahlevi, 2 Ihsan Murdani, 2 Darmawan, 3, 1-11.
- Zulfikar, T., & Malik, R. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita (Studi Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan Desa Batu Putih Kecamatan Taliwang Sumbawa Barat), 4, 2815-2833.